

ANALISIS DETERMINAN IMPOR BERAS INDONESIA

TAHUN 1992-2021



SKRIPSI

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA SEBAGAI
SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA
SATU DALAM ILMU EKONOMI SYARIAH**

OLEH :

DAUD SHAHIBUL FIRDAUS

NIM. 19108010041

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

ANALISIS DETERMINAN IMPOR BERAS INDONESIA

TAHUN 1992-2021



SKRIPSI

**DISUSUN DAN DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN
BISNIS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA SEBAGAI
SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA
SATU DALAM ILMU EKONOMI SYARIAH**

OLEH :

DAUD SHAHIBUL FIRDAUS

NIM. 19108010041

PEMBIMBING :

ANGGARI MARYA KRESNOWATI, SE., ME.

NIP. 19920107 000000 2 301

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1233/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS DETERMINAN IMPOR BERAS INDONESIA TAHUN 1992-2021

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DAUD SHAHIBUL FIRDAUS
Nomor Induk Mahasiswa : 19108010041
Telah diujikan pada : Jumat, 11 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Anggari Marya Kresnowati, SE., ME
SIGNED

Valid ID: 64e55980a9d07



Penguji I

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 64e40f298ae03



Penguji II

Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.
SIGNED

Valid ID: 64e486abf4239



Yogyakarta, 11 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 64e57d5b7067c

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Daud Shahibul Firdaus

Kepada

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Daud Shahibul Firdaus

NIM : 19108010041

Judul Skripsi : **“Analisis Determinan Impor Beras Indonesia Tahun 1992-2021”**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 31 Juli 2023

Pembimbing,



Anggari Marya Kresnowati, SE., ME

NIP. 19920107 000000 2 301

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Daud Shahibul Firdaus

NIM : 19108010041

Prodi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Determinan Impor Beras Indonesia Tahun 1992-2021**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun salinan dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Yogyakarta, 31 Juli 2023

Penyusun,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Daud Shahibul Firdaus

NIM. 19108010041

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Daud Shahibul Firdaus

NIM : 19108010041

Program Studi : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

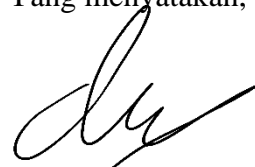
Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneklusif (*non exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Determinan Impor Beras Indonesia Tahun 1992-2021

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta
Pada tanggal: 31 Juli 2023
Yang menyatakan,



Daud Shahibul Firdaus
19108010041

HALAMAN MOTTO

“Aku adalah hamba-Mu.

*Aku (yakin) dengan janji-Mu dan aku setia
pada perjanjianku kepada-Mu semampuku.”*

-Potongan Sayyidul Istighfar-



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini saya persembahkan untuk
kedua orang tua dan semua orang yang sudah memberi
dukungan maupun harapan.*

Terima kasih



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0534b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ ^{''}	B	be
ت	Tâ ^{''}	T	te
ث	Sâ	Ŝ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Hâ ^{''}	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ ^{''}	Kh	ka dan ha
د	Dâl	D	de
ذ	Zâl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ ^{''}	ṛ	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sâd	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ"	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za"	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fâ"	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	„el
م	Mîm	M	„em
ن	Nûn	N	„en
و	Wâwû	W	W
هـ	hâ"	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	yâ"	Y	Ya

B. Konsonan rangkap karena *Syaddah* ditulis angkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. *Ta‘ Marbūtah* di akhir kata

1. Bila dimatikan tulis h

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
------	---------	---------------

جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>
------	---------	---------------

Ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salah, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الاولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya’</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta’ marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t atau h

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-ḥiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal pendek

َ	Fathah	Ditulis	a
ِ	Kasrah	Ditulis	i
ُ	Dammah	Ditulis	u

E. Vokal panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	Ā <i>jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya“ mati تنسى	ditulis ditulis	Ā <i>tansā</i>
3.	Fathah + yā“ mati كريم	ditulis ditulis	Ī <i>karīm</i>

4.	Dammah + wāwu mati فروض	ditulis ditulis	Ū <i>furūd</i>
----	-------------------------------	--------------------	----------------

F. Vokal rangkap

1.	Fathah + yā““ mati بينكم	ditulis ditulis	ai <i>bainakum</i>
2.	Fathah + wāwu mati قول	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القران	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l (el)* nya

السماء	Ditulis	<i>As - Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy- Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji syukur kepada sang pencipta alam semesta Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia yang melimpah. Serta sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Determinan Impor Beras Indonesia Tahun 1992-2021”.

Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata I Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu, pihak-pihak tersebut adalah:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Anggari Marya Kresnowati, S.E., M.E. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar mengarahkan dan membimbing penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengalaman kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh pegawai dan staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

7. Kedua orang tua yang dengan sabar mendidik dan selalu mendoakan yang terbaik sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman Pemuda Kahfi yang membantu dan menemani penulis dalam kondisi apapun.
9. Teman-teman seperjuangan KKN 108 Sadikan yang telah memberikan pengalaman luar biasa selama pengabdian.
10. Teman-teman Ekonomi Syariah 2019 yang membantu selama perkuliahan penulis dari awal sampai akhir.
11. Organisasi LDK Sunan Kalijaga yang memberikan kesempatan penulis untuk berkembang dan mencoba hal-hal baru.
12. Semua pihak yang telah membantu dan memudahkan penulis untuk menempuh studi yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Semoga segala kebaikan yang telah dilakukan menjadi amal saleh dan mendapatkan balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT, dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 31 Juli 2023

Penyusun,


Daud Shahibul Firdaus

NIM. 19108010041

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	i
HALAMAN MOTTO	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	iv
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
ABSTRAK	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
E. Sistematika Pembahasan	12
BAB II LANDASAN TEORI.....	14
A. Landasan Teori.....	14
1. Teori Perdagangan Internasional	14
2. Teori Permintaan dan Penawaran Pada Perdagangan Internasional.....	17
3. Teori Paritas Daya Beli (<i>Purchasing Power Parity</i>)	19
4. Teori Keunggulan Absolut	20
5. Teori Keunggulan Komparatif.....	22
6. Teori Modern Hecksher-Ohlin.....	23
7. Perdagangan Internasional Dalam Islam	25
8. Impor.....	29

9. Produksi Beras	31
10. Konsumsi Beras	32
11. Harga Beras Thailand	32
12. Kurs (Nilai Tukar)	33
13. Inflasi	34
B. Telaah Pustaka.....	34
C. Kerangka Pemikiran	47
D. Pengembangan Hipotesis.....	47
BAB III METODE PENELITIAN.....	52
A. Jenis Penelitian.....	52
B. Sumber dan Jenis Data	52
C. Metode Pengumpulan Data.....	53
D. Populasi dan Sampel.....	54
E. Definisi Operasional Variabel	54
F. Teknik Analisis Data.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	61
A. Deskripsi Umum Objek Penelitian	61
B. Hasil Analisis Data	65
1. Analisis Statistik Deskriptif	65
2. Uji Asumsi Klasik.....	68
3. Uji Hipotesis	71
C. Pembahasan	76
1. Pengaruh Produksi Beras Terhadap Impor Beras Indonesia	76
2. Pengaruh Konsumsi Beras Terhadap Impor Beras Indonesia	78
3. Pengaruh Harga Beras Thailand Terhadap Impor Beras Indonesia.....	80
4. Pengaruh Kurs Terhadap Impor Beras Indonesia	81
5. Pengaruh Inflasi Terhadap Impor Beras Indonesia.....	82
BAB V PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN.....	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1- Jumlah Produksi dan Konsumsi Beras Masyarakat Indonesia Tahun 2012-2021	2
Gambar 1. 2- Impor Beras Negara-Negara Asia Tenggara Tahun 2021.....	3
Gambar 1. 3- Impor Beras Indonesia (Ribu Ton) Tahun 2012-2021.....	4
Gambar 1. 4- Harga Beras Thailand (US\$/Ton)	6
Gambar 1. 5- Kurs Rupiah Terhadap Dollar Amerika.....	7
Gambar 1. 6- Inflasi di Indonesia tahun 2012-2021 (Persen)	8
Gambar 4. 1– Peta Persebaran Produksi Pangan Indonesia 2020-2024.....	64



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 - Contoh Perhitungan Keunggulan Komparatif	22
Tabel 2. 2 - Penelitian Terdahulu	38
Tabel 3. 1 - Sumber Data dan Referensi	53
Tabel 4. 1 - Hasil Statistik Deskriptif	65
Tabel 4. 2 - Tabel Ringkasan Hasil Uji Asumsi Klasik	69
Tabel 4. 3 - Hasil Uji Hipotesis	71
Tabel 4. 4 - Ringkasan Hasil Penelitian	76



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Penelitian.....	93
Lampiran 2: Analisis Statistik Deskriptif.....	94
Lampiran 3: Hasil Regresi Linier Berganda	95
Lampiran 4: Uji Asumsi Klasik	95



ABSTRAK

Indonesia merupakan sebuah negara agraris yang memiliki kekayaan alam yang melimpah. Terutama pada sektor pertanian, beras merupakan komoditas utama yang diproduksi di Indonesia. Terbukti data produksi beras Indonesia sudah mencukupi kebutuhan konsumsi masyarakat. Namun kenyataannya, dalam keadaan tersebut Indonesia masih selalu melakukan impor beras. Impor menjadi masalah ketika negara melakukannya tidak sesuai kebutuhan. Sehingga penelitian perlu dilakukan untuk mengetahui penyebab impor beras yang terjadi di Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah faktor produksi beras, konsumsi beras, harga beras Thailand, kurs, dan inflasi berpengaruh terhadap impor beras yang dilakukan Indonesia selama tiga puluh tahun terakhir. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder. Sumber data sekunder pada penelitian ini berasal dari *Food and Agriculture Organization (FAO)*, *World Bank*, dan Bank Indonesia. Kemudian penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan data *time series*. Data *time series* yang digunakan yaitu tahun 1992-2021. Analisis dilakukan dengan bantuan *software R-Studio*.

Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa secara parsial variabel produksi beras, konsumsi beras, kurs, dan inflasi berpengaruh secara signifikan terhadap impor beras yang terjadi di Indonesia. Hanya ada satu variabel yang tidak berpengaruh signifikan, yaitu harga beras Thailand. Hal tersebut terjadi karena Indonesia menjalin kesepakatan dengan Thailand. Selain itu beras merupakan makanan pokok sehingga berapapun harganya, masyarakat tetap berusaha mengkonsumsi beras sehingga pemerintah tidak mengurangi jumlah impor untuk memenuhi cadangan beras. Kemudian secara simultan, seluruh variabel independent yang digunakan pada penelitian ini memiliki pengaruh signifikan terhadap impor beras.

Kata kunci: Impor beras, Produksi Beras, Konsumsi Beras, Harga Beras Thailand, Kurs, Inflasi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Indonesia is an agricultural country that has abundant natural wealth. Especially in the agricultural sector, rice is the main commodity produced in Indonesia. It is proven that Indonesia's rice production data is sufficient for people's consumption needs. However, in reality, under these conditions, Indonesia still imports rice. Imports become a problem when countries do not meet their needs. So research needs to be done to find out the causes of rice imports that occurred in Indonesia.

This study aims to determine whether the factors of rice production, rice consumption, Thai rice prices, exchange rates, and inflation affect Indonesia's rice imports over the past thirty years. This research is included in quantitative research using secondary data. Secondary data sources in this study came from the Food and Agriculture Organization (FAO), the World Bank, and Bank Indonesia. Then this study uses multiple linear regression analysis techniques with time series data. The time series data used is 1992-2021. The analysis was carried out with the help of R-Studio software.

The results of this study state that partially the variables of rice production, rice consumption, exchange rates, and inflation have a significant effect on rice imports that occur in Indonesia. There is only one variable that has no significant effect, namely the price of Thai rice. This happened because Indonesia agreed with Thailand. In addition, rice is a staple food so regardless of the price, people still try to consume rice so that the government does not reduce the amount of imports to meet rice reserves. Then simultaneously, all the independent variables used in this study have a significant influence on rice imports.

Keywords: Rice Import, Rice Production, Rice Consumption, Thai Rice Prices, Exchange Rate, Inflation

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

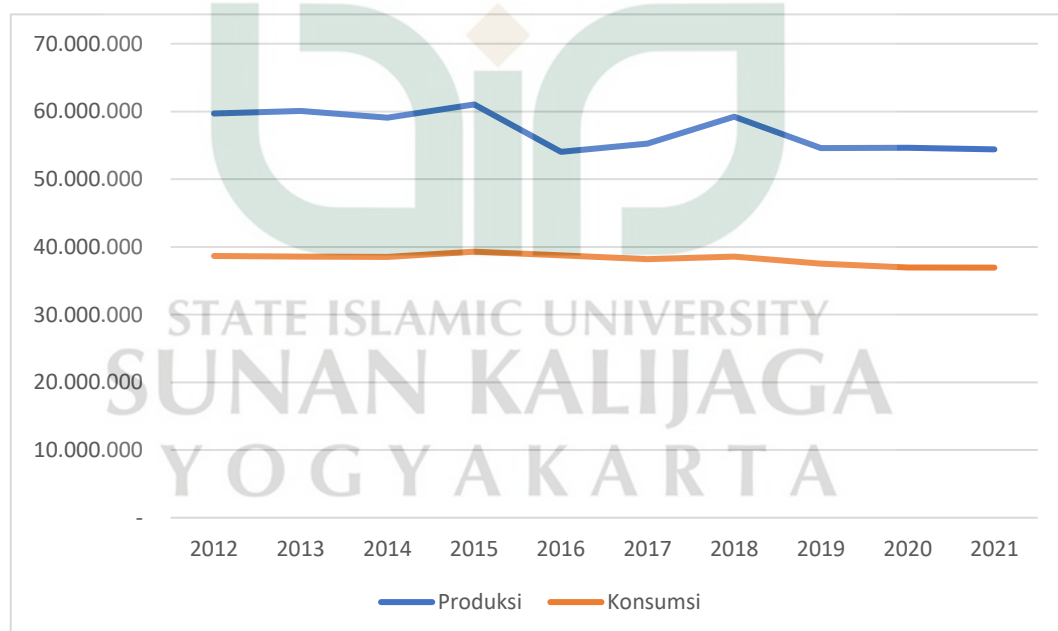
Tumbuh dan berkembangnya suatu negara dipengaruhi oleh negara lain. Terutama dalam pertumbuhan ekonomi, salah satu cara untuk menumbuhkan ekonomi adalah melalui perdagangan. Perdagangan tercipta ketika kedua belah pihak yaitu pembeli dan penjual saling bertemu. Seperti yang dilakukan oleh negara Indonesia, untuk meningkatkan pertumbuhan ekonominya Indonesia melakukan perdagangan internasional. Penelitian yang dilakukan oleh Ivandrew Hariwijaya (2020) menemukan bahwa secara tradisional tujuan dari perdagangan internasional adalah untuk mencari sumber daya yang tidak ada pada negara tersebut namun pada era globalisasi ini tujuannya sudah berkembang menjadi untuk memperoleh keuntungan sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara.

Indonesia merupakan salah satu negara yang memiliki kekayaan alam yang sangat melimpah. Mengutip dari Indonesiabaik.id (2020), Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) menyatakan bahwa Indonesia adalah negara dengan kekayaan keanekaragaman hayati tertinggi kedua di dunia. Selain itu Indonesia juga merupakan negara agraris yaitu negara yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani. Jadi, sektor pertanian mempunyai kontribusi sangat penting dalam pertumbuhan ekonomi negara. Teori klasik Kuznetz pada Todaro (2000), sektor pertanian pada negara berkembang memiliki kontribusi baik berupa sumbangan produk maupun sumbangan devisa. Untuk itu, dengan adanya kekayaan

alam yang melimpah seperti sektor pertanian seharusnya Indonesia memiliki keuntungan dalam perdagangan internasional.

Perdagangan internasional tidak pernah lepas dari ekspor dan impor. Ekspor merupakan kegiatan menjual barang atau komoditas hasil negara sendiri yang kemudian dijual ke negara lain sedangkan yang dimaksud dengan impor adalah kegiatan membeli barang atau komoditas hasil dari negara lain . Kegiatan tersebut merupakan hal yang sangat wajar karena negara berkembang seperti di Indonesia melakukan ekspor dan impor untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri maupun menambah devisa negara.(Gentur Jalunggono, 2020)

Gambar 1. 1- Jumlah Produksi dan Konsumsi Beras Masyarakat Indonesia Tahun 2012-2021

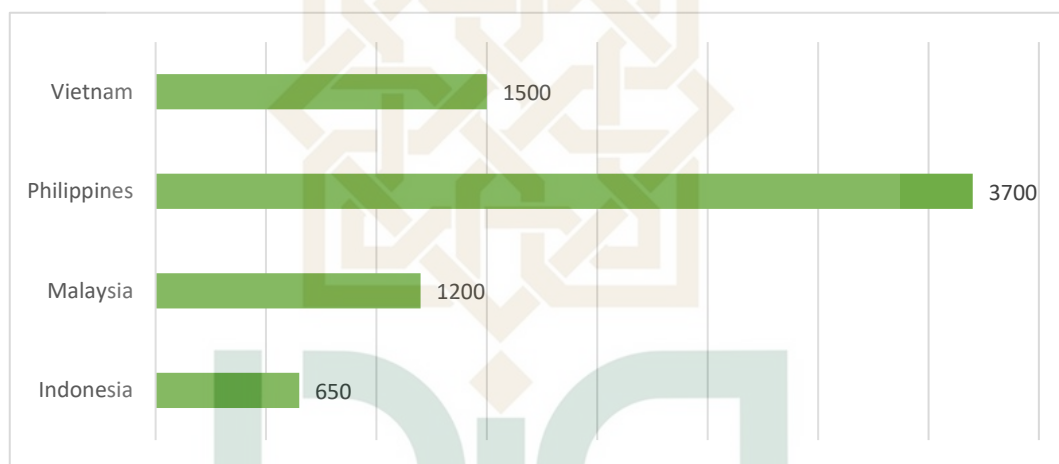


Sumber: Food and Agriculture Organization (FAO) 2023, diolah

Sebagai negara agraris, salah satu komoditas utama pertanian Indonesia adalah beras. Beras merupakan makanan pokok tinggi karbohidrat yang mayoritas

di konsumsi masyarakat di Indonesia. Sesuai data tahun 2012-2021 dari *Food and Agriculture Organization (FAO)*, produksi beras Indonesia selalu mencukupi kebutuhan konsumsi masyarakat. Hal tersebut menjadi bukti bahwa sebagai negara agraris, Indonesia secara mandiri dapat mengatasi masalah pangannya sendiri melalui hasil pertanian yang dilakukan oleh mayoritas masyarakat.

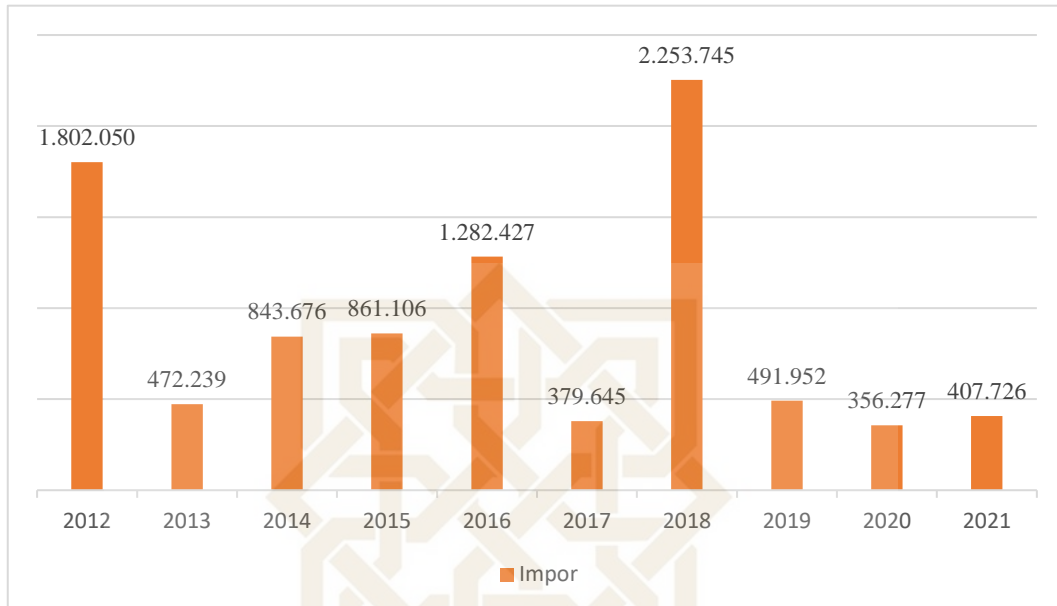
Gambar 1. 2- Impor Beras Negara-Negara Asia Tenggara Tahun 2021



Sumber: *United States Department of Agriculture (USDA) 2023, diolah*

Namun kenyataannya data dari USDA mengatakan Indonesia termasuk dalam 4 (empat) negara di Asia Tenggara yang telah melakukan impor beras pada tahun 2021. Filipina merupakan negara dengan impor beras terbesar di tahun 2021 yaitu mencapai 3.700.000 Ton. Kedua adalah Vietnam yaitu mencapai 1.500.000 Ton. Ketiga adalah Malaysia yaitu mencapai 1.200.000 Ton. Terakhir adalah Indonesia yaitu 650.000 Ton. Meskipun Indonesia merupakan negara dengan impor beras paling sedikit di Asia Tenggara, hal tersebut tidak menghilangkan fakta bahwa walaupun dengan jumlah produksi yang sudah memenuhi kebutuhan konsumsi negara masih melakukan impor beras.

Gambar 1. 3- Impor Beras Indonesia (Ribu Ton) Tahun 2012-2021



Sumber: Food and Agriculture Organization (FAO) 2023, diolah

Grafik di atas menunjukkan impor beras yang dilakukan oleh negara Indonesia pada 10 (sepuluh tahun terakhir). Pada tahun 2012 negara melakukan impor beras yaitu mencapai 1.802.050 Ton kemudian jumlahnya turun secara signifikan pada tahun 2013 yang hanya mencapai 472.239 Ton atau hanya seperempat dari tahun sebelumnya. Impor merupakan hal wajar yang dilakukan oleh setiap negara. Namun impor dapat menjadi masalah ketika negara selalu melakukan impor untuk barang atau jasa yang sebenarnya tidak dibutuhkan. Jika melihat data produksi dan konsumsi beras, Indonesia sudah dapat mencukupi kebutuhan konsumsi beras melalui produksinya sendiri sehingga seharusnya tidak perlu melakukan impor beras. Melakukan impor untuk barang atau jasa yang tidak dibutuhkan menjadi masalah karena dapat menyebabkan defisit anggaran, ketergantungan, dan merugikan petani. Apabila impor masih terus dilakukan maka

akan berdampak pada sebagian masyarakat Indonesia yang berprofesi sebagai petani (Kurniyawan, 2012).

Polemik mengenai impor beras yang terjadi di Indonesia terus muncul di media massa maupun media sosial. Mengutip dari sumber berita terpercaya yaitu Tempo.co (2023) bahwa “Pemerintah memutuskan untuk melakukan impor beras sebesar 2 juta ton”. Keputusan tersebut menimbulkan tanda tanya besar kenapa negara selama ini mengimpor beras dalam keadaan konsumsi beras masyarakat sudah terpenuhi. Hal tersebut menjadi daya tarik harus dilakukannya penelitian untuk menjawab kebingungan tersebut.

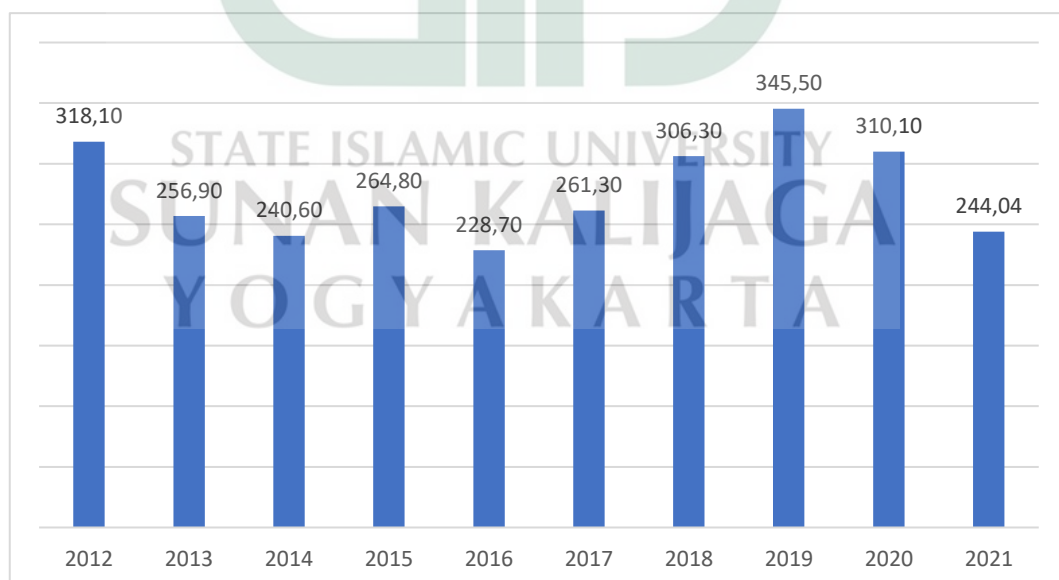
Negara memiliki alasan untuk melakukan impor. Salah satu alasannya menurut Richard (1993) adalah karena negara tersebut telah gagal dalam memenuhi kebutuhan dalam negeri. Christianto (2013) menjelaskan masyarakat Indonesia menjadikan beras sebagai suatu prestise yang artinya masyarakat yang tidak mengkonsumsi beras dipandang sebagai masyarakat yang kekurangan. Sebaliknya masyarakat yang mengkonsumsi beras dipandang mampu atau berkecukupan. Akibatnya, konsumsi beras di Indonesia selalu tinggi.

Impor beras dilakukan pemerintah sebagai tanggung jawab terhadap pemenuhan kebutuhan beras pada Undang-Undang Pangan No. 18 Tahun 2012 Pemerintah Indonesia (2012) yaitu pangan merupakan kebutuhan dasar manusia yang paling utama sehingga warga negara memiliki hak asasi dalam pemenuhan kebutuhan pangan. Menurut undang-undang tersebut negara berkewajiban untuk mencukupi kebutuhan penduduk terhadap beras. Salah satu cara yang dilakukan

pemerintah untuk memenuhi amanah undang-undang pangan tersebut adalah dengan melakukan impor beras. Pemenuhan kebutuhan bukan hanya menyediakan banyak persediaan beras namun memastikan bagaimana beras dapat terjangkau sehingga dapat dikonsumsi masyarakat.

Mankiw (2012) menyebutkan bahwa harga sangat berpengaruh terhadap impor beras. Apabila harga beras luar negeri lebih murah daripada dalam negeri maka membuat pemerintah tertarik untuk melakukan impor. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Prinadi (2016), kebijakan impor beras memiliki kaitan erat dengan harga beras luar negeri, semakin murah harga beras luar negeri maka semakin tinggi negara melakukan impor beras. Menurut data Badan Pusat Statistik jumlah impor beras terbesar Indonesia berasal dari 3 negara yaitu Thailand, Vietnam, dan India. Berikut merupakan data harga beras Thailand tahun 2012-2021 :

Gambar 1. 4- Harga Beras Thailand (US\$/Ton)

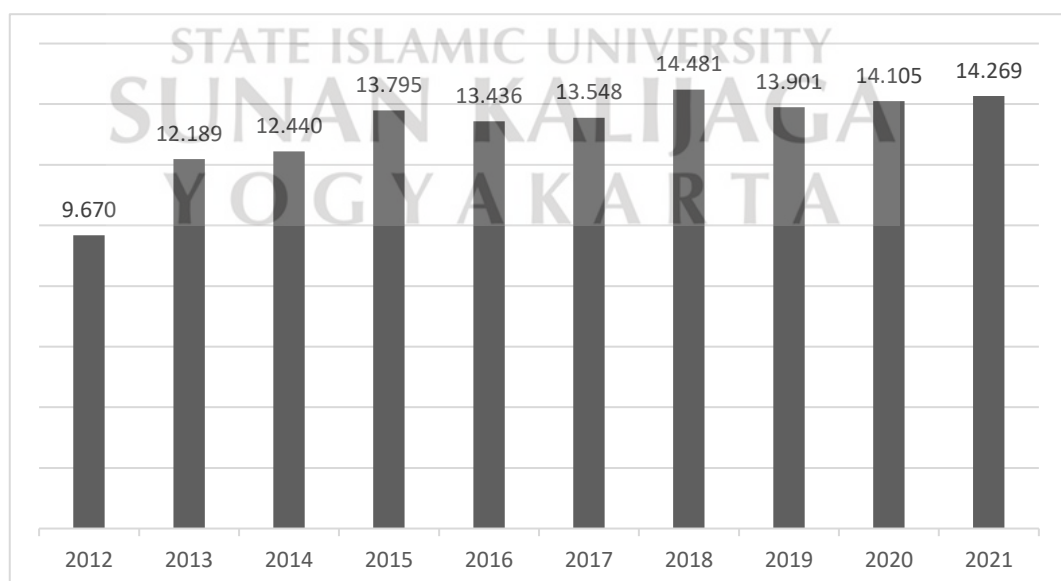


Sumber: Food and Agriculture Organization (FAO) 2023, diolah

Gambar di atas menunjukkan daftar harga beras Thailand tahun 2012-2021. Sepanjang tahun tersebut, harga beras Thailand terus mengalami naik dan turun. Pada tahun 2012, harga beras Thailand mencapai 318,10 US\$/Ton. Namun di tahun 2021, harganya turun sampai 244,04 US\$. Harga beras luar negeri yang turun akan berdampak banyaknya impor yang dilakukan negara. Semakin murah harga maka impor beras akan semakin meningkat, sebaliknya apabila harganya mahal jumlah impor akan turun.

Faktor lain yang mendorong untuk melakukan impor menurut Mankiw (2012) nilai tukar mata uang asing atau kurs. Pada dasarnya perdagangan internasional melibatkan negara lain sehingga menggunakan mata uang yang diterima oleh semua negara baik dalam hal impor maupun ekspor. Nilai mata uang suatu negara yang dapat diukur terhadap mata uang negara lain disebut kurs. Perdagangan internasional biasanya memakai kurs dollar Amerika Serikat (USD).

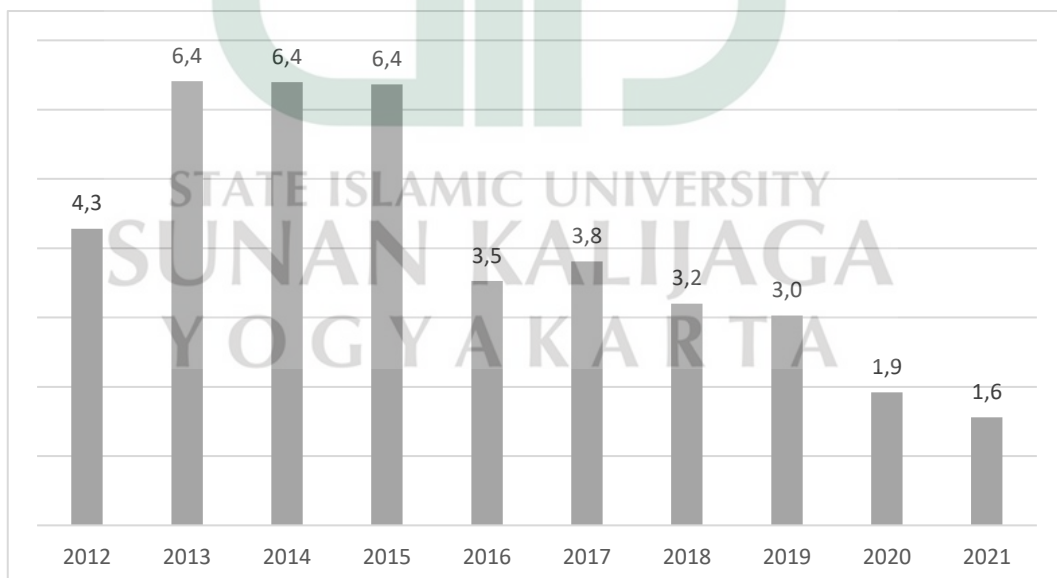
Gambar 1. 5- Kurs Rupiah Terhadap Dollar Amerika



Sumber = Bank Indonesia 2023, diolah

Grafik di atas merupakan kurs rupiah terhadap dollar Amerika Serikat selama 10 tahun terakhir. Nilai rupiah pada 10 tahun terakhir cenderung fluktuatif, namun tidak terjadi peningkatan yang signifikan. Pada tahun 2012 nilai rupiah hanya di angka Rp 9.670 kemudian pada tahun 2021 sudah mencapai 14.269. Hal tersebut membuktikan bahwa rupiah semakin melemah dan tidak mengalami tanda penguatan yang signifikan. Bahkan pada tiga tahun terakhir grafik di atas menunjukkan nilai rupiah yang terus mengalami pelemahan. Ketika rupiah melemah, artinya semua barang yang dibeli dari luar negeri semakin mahal sehingga seharusnya pemerintah mengurangi impor untuk mencegah terjadinya pemborosan anggaran. (Hidayat, 2020)

Gambar 1. 6- Inflasi di Indonesia tahun 2012-2021 (Persen)



Sumber : World Bank 2023, diolah

Data di atas merupakan jumlah inflasi yang terjadi di Indonesia dari tahun 2012-2021. Semakin tinggi angka inflasi maka harga semua barang-barang dalam negeri semakin tinggi kenaikannya. Angka inflasi tertinggi terjadi pada tahun 2013-2015 yaitu mencapai 6,4%. Sedangkan setelah tahun 2016-2021 angka inflasi berhasil ditekan dan hanya mencapai kurang dari 4% walaupun besarnya tetap fluktuatif. Inflasi terendah terjadi pada tahun 2020 yaitu hanya 1,6%. Apabila inflasi tinggi maka masyarakat harus membayar dengan harga yang tinggi terhadap semua barang yang beredar termasuk beras. Beras yang merupakan makanan pokok akan sulit untuk dikonsumsi masyarakat apabila inflasi di suatu negara sedang tinggi.

Faktor lain yang juga dapat mempengaruhi impor beras di Indonesia adalah inflasi. Seperti yang dijelaskan oleh Boediono (1985), inflasi merupakan keadaan naiknya harga-harga barang yang terjadi secara terus menerus. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rizky Mulya (2020), adanya inflasi menyebabkan harga barang dalam negeri sangat mahal daripada barang luar negeri sehingga sangat berpotensi untuk dilakukannya impor. Indonesia telah beberapa kali mengalami inflasi, maka pada umumnya pemerintah akan melakukan impor beras untuk memenuhi kebutuhan pokok dalam negeri.

Terdapat beberapa hal yang membedakan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian sebelumnya. Peneliti menggunakan data terbaru dengan rentan waktu 30 tahun sebelumnya yaitu pada tahun 1992-2021. Kemudian penelitian ini juga menggunakan lima variabel bebas yang belum digunakan di penelitian

sebelumnya yaitu produksi beras, konsumsi beras, harga beras Thailand, kurs, dan inflasi.

Berdasarkan data yang telah disajikan dan uraian di atas, penulis tertarik untuk menganalisis sejauh mana pengaruh dan keterkaitan produksi beras, konsumsi beras, harga beras Thailand, kurs dan inflasi terhadap impor beras yang terjadi di Indonesia. Sesuai dengan ketertarikan tersebut penulis memilih judul penelitian “**Analisis Determinan Impor Beras Indonesia Tahun 1992-2021**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa rumusan masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Apakah produksi beras berpengaruh terhadap impor beras yang terjadi di Indonesia?
2. Apakah konsumsi beras berpengaruh terhadap impor beras yang terjadi di Indonesia?
3. Apakah harga beras Thailand berpengaruh terhadap impor beras yang terjadi di Indonesia?
4. Apakah kurs berpengaruh terhadap impor beras yang terjadi di Indonesia?
5. Apakah inflasi berpengaruh terhadap impor beras yang terjadi di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Menurut rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan yaitu sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh produksi beras terhadap impor beras yang terjadi di Indonesia.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh konsumsi beras terhadap impor beras yang terjadi di Indonesia.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh harga beras Thailand terhadap impor beras yang terjadi di Indonesia.
4. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh kurs terhadap impor beras yang terjadi di Indonesia
5. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh inflasi terhadap impor beras yang terjadi di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian yang dilakukakan diharapkan mampu memberikan manfaat dan kontribusi terhadap :

1. Sebagai Pertimbangan Untuk Menetapkan Kebijakan

Penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai bahan pertimbangan terhadap pengambilan kebijakan yang berkaitan. Informasi tentang determinan atau faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya impor beras di Indonesia dapat membantu pembuat kebijakan mempertimbangkan dan menganalisis lebih jauh terhadap permasalahan yang sedang terjadi.

2. Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini secara umum diharapkan dapat menambah wawasan ilmu ekonomi. Sedangkan untuk manfaat khusus, penelitian ini digunakan untuk

melengkapi kajian impor beras yang terjadi di Indonesia dan sebagai acuan untuk penelitian-penelitian yang akan datang.

E. Sistematika Pembahasan

Pada penelitian ini terdapat sistematika penulisan yang terdiri atas lima bab, secara garis besar masing-masing uraian setiap bab dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Bab I Pendahuluan merupakan pengantar penelitian yang berisi latar belakang masalah tentang topik yang akan diteliti. Bab ini terdiri dari lima sub bab yaitu latar belakang isu impor beras yang terjadi di Indonesia. Kemudian dilanjutkan dengan inti dari permasalahan, tujuan, dan manfaat dilakukannya penelitian. Terakhir, berisi sistematika pembahasan untuk mengetahui arah penelitian.
- b. Bab II Tinjauan Pustaka merupakan bab yang berisi uraian mengenai Landasan Teori dan hasil penelitian-penelitian terdahulu. Pemaparan tentang teori yang melandasi hubungan antar variable terdapat dalam bab ini. Selain itu, pada bab ini juga dilengkapi kerangka pemikiran dan hipotesis peneliti.
- c. Bab III Metode Penelitian berisi tentang deskripsi operasional penelitian yang akan dilaksanakan. Uraian variable penelitian, metode pengumpulan, metode analisis yang digunakan, definisi operasional, jenis dan sumber data terdapat pada bab ini.
- d. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan berisi tentang hasil dari analisis penelitian dan pengolahan data dari variable yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil penelitian merupakan jawaban dari seluruh pertanyaan ada pada rumusan masalah.

- e. Bab V Penutup, yaitu berisi kesimpulan atas pembahasan serta jawaban dari pertanyaan penelitian yang telah dilakukan. Bab ini juga dilengkapi saran kepada pihak-piha yang memiliki kepentingan dalam penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh variabel independen produksi beras, konsumsi beras, harga beras domestik, kurs, dan inflasi terhadap variabel dependen impor beras yang terjadi di Indonesia penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan bantuan software R-Studio. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka hasilnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Produksi beras memberikan dampak yang negatif dan signifikan terhadap impor beras yang terjadi di Indonesia. Hal tersebut ditandai dengan ketika produksi beras dalam negeri meningkat maka impor beras yang dilakukan Indonesia jumlahnya berkurang. Produksi beras yang meningkat membuat Indonesia semakin dapat mencukupi kebutuhan berasnya sendiri sehingga pemerintah mengurangi impor beras. Berdasarkan teori keunggulan absolut, Indonesia memiliki sumber daya seperti lahan pertanian yang luas sehingga untuk mengatasi masalah impor beras adalah dengan memaksimalkan produksi beras dalam negeri.
2. Konsumsi beras memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap impor beras yang terjadi di Indonesia. Hal tersebut ditandai dengan ketika konsumsi beras masyarakat meningkat maka jumlah impor beras ikut meningkat. Meningkatnya impor beras terjadi karena kebutuhan masyarakat Indonesia terhadap beras sangat tinggi sehingga untuk mengatasi masalah

tersebut maka saat konsumsi beras meningkat pemerintah mengambil kebijakan meningkatkan jumlah impor beras.

3. Harga beras Thailand memberikan dampak negatif dan tidak signifikan terhadap impor beras yang dilakukan Indonesia. Artinya berapapun harga beras Thailand walaupun sedang naik atau turun, jumlah impor beras tetap sama. Hal tersebut terjadi karena Indonesia memiliki kesepakatan MoU dengan Thailand terkait impor beras. Selain itu beras merupakan makanan pokok yang apabila harga naik maka masyarakat tetap membeli dan mengkonsumsinya. Maka walaupun harga sedang naik atau turun, jumlah impor beras tetap sama untuk memenuhi cadangan beras.
4. Kurs atau nilai tukar rupiah memberikan dampak negatif dan signifikan terhadap impor beras yang dilakukan oleh Indonesia. Pada perdagangan internasional, transaksinya tidak menggunakan rupiah melainkan Dollar US sebagai mata uang internasional sehingga kurs sangat berpengaruh ketika melakukan perdagangan antar negara. Ketika rupiah sedang melemah maka impor beras yang dilakukan Indonesia jumlahnya berkurang. Hal tersebut terjadi karena pemerintah harus mengeluarkan lebih banyak uang untuk melakukan impor beras.
5. Masalah inflasi yang sedang terjadi memberikan dampak positif dan signifikan terhadap impor beras yang dilakukan oleh Indonesia. Inflasi adalah keadaan dimana harga barang-barang dalam negeri lebih mahal daripada luar negeri sehingga membuat masyarakat kesulitan dalam mencukupi kebutuhan pokok seperti beras, sehingga ketika inflasi semakin tinggi maka pemerintah

mengambil kebijakan dengan meningkatkan jumlah impor beras. Meningkatnya impor beras ketika inflasi membuat beras yang beredar dipasar semakin banyak sehingga harganya menjadi terjangkau oleh masyarakat.

6. Secara keseluruhan, variabel produksi beras, konsumsi beras, harga beras domestik, kurs, dan inflasi berpengaruh terhadap impor beras yang terjadi di Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil uji koefisien determinasi yang dimana seluruh variabel independen berpengaruh sebesar 56,28% terhadap impor beras yang terjadi di Indonesia.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang dapat disampaikan peneliti adalah :

1. Bagi pemerintah, diharapkan pemerintah dapat lebih memanfaatkan lagi sumber daya yang sudah tersedia di Indonesia. Jumlah impor beras dapat dikurangi dengan meningkatkan produksi beras dalam negeri. Ketika produksi dalam negeri sudah memenuhi kebutuhan dan bahkan cadangan beras yang direncanakan, maka sebagai negara agraris Indonesia tidak perlu melakukan Impor beras. Indonesia memiliki lahan pertanian yang sangat luas, sehingga diharapkan pemerintah dapat mengambil manfaatnya dengan maksimal.
2. Bagi akademisi dan peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber dan tambahan referensi terhadap penelitian yang akan datang. Selain itu penelitian ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan penelitian selanjutnya dapat memperbaiki dengan menambahkan variabel-variabel baru

yang berkaitan dengan impor beras atau memperbarui tahun penelitian untuk mendapatkan hasil yang terbaru dan lebih baik lagi.



DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2022). *Pengantar Ekonomi Internasional* (Z. N. Iska, Ed.). Unas Press.
- Al-Karawi, H. A., & Al-Badri, B. H. (2018). An economic study for Iraq's rice imports for the period (1990-2015) and prediction for the period (2016 - 2023). *Iraqi Journal of Agricultural Sciences*, 49(1), 43–49.
<https://doi.org/10.36103/ijas.v49i1.205>
- Andrean W. Finaka. (2020, November 14). *Biodiversitas Terbersar di Dunia ada di Indonesia*. Indonesiabaik.Id.
- Azhar, M., Supriana, T., & Chalil, D. (2013). Hubungan Impor Beras Dengan Harga Domestik Beras Dan Produksi Beras Di Sumatera Utara. *Journal On Social Economic Of Agriculture And Agribusiness*, 2(6).
- Azzam, A. A. M. (2014). *Fiqh Muamalat Sistem Transaksi dalam Fiqh Islam*. Amzah.
- Boediono. (1985). Demand For Money In Indonesia 1975-1984. *Bulletin Of Indonesian Economic Studies*, 21(2), 74–94.
- Christianto, E., Universitas, A., & Abstrak, M. C. (2013). Faktor Yang Memengaruhi Volume Impor Beras Di Indonesia. *Jibeka*, 7(2), 38–43.
- Conrad, K. (2020). *Which Countries Have The Most Islands?* Worldatlas.
<https://www.worldatlas.com/articles/which-countries-have-the-most-islands.html>
- Darmanto, Y. (2017). Beras Analog Super. In *Undip Press*. Undip Press.
- Deliarnov. (1995). *Perkembangan pemikiran ekonomi* (1st ed.). Raja Grafindo Persada.
- Dewi, C. (2018). Landasan Faktor Kebijakan Impor Beras Indonesia Asal Thailand Pada Tahun 2009 – 2011. *Jom Fisip*, 5, 1–11.
- Gentur Jalungono, Yulia Tri Cahyani, & Whinarko Juliprijanto. (2020). Pengaruh Ekspor, Impor Dan Kurs Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Periode Tahun 2004 –2018. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, 22(2), 171–181.
- Ghozali, I. (2009). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS* (4th ed.). Undip Press.
- Handoyo, B. (2021). *Geografi*. Kemendikbud.

- Harianto, F., & Sudom, S. (1998). *Perangkat dan teknik analisis investasi di pasar modal Indonesia*. PT Bursa Efek Jakarta.
- Hasan, I. (2006). *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Bumi Aksara.
- Hasibuan, S. W. (2021). *Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam* (A. Triyawan, Ed.). CV. Media Sains Indonesia.
- Heriyansyah. (2018). Perjalanan Bisnis Nabi Muhammad S.A.W. *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(2), 190–205.
- Hidayat Halimun Syah, W., Fachrudin, M., Jurusan Kepabeanaan dan Cukai, D., & Keuangan Negara STAN, P. (2020). PDB dan Nilai Kurs Terhadap Impor Barang Asal Republik Rakyat Tiongkok (RRT) Mahasiswa Program DIV Akuntansi AP-AKT, Politeknik Keuangan Negara STAN 2). *Jurnal Perspektif Bea Dan Cukai*, 90(2).
- Hyuha T.S, Ekere William, & Grace Batebya. (2018). Determinants of import demand of rice in Uganda. *International Journal of Applied and Pure Science and Agriculture*, 3(3), 75–81.
<https://doi.org/10.22623/ijapsa.2017.3010.fkl6w>
- Ibrahim, A., & Amelia, E. (2021). *Pengantar Ekonomi Islam*. Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia.
- Ivandrewhariwijaya. (2020). Pengaruh Perdagangan Internasional Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmiah*, 1–13.
- KEMENDAGRI. (2023). *Data Kependudukan*. Dukcapil.Kemendagri.Go.Id.
<https://dukcapil.kemendagri.go.id/page/read/7/data-kependudukan>
- Kotler, P., Amstrong, G., & Alexander Sindoro. (2003). *Dasar-dasar pemasaran*. INDEKS.
- Krugman, P. R., & Maurice Obstfeld. (1999). *Ekonomi Internasional: Teori dan Kebijakan, Edisi Kedua Alih Bahasa Oleh Haris Munandar dan Faisal Basri*. Raja Grafindo Persada.
- Kurniawati, S. (2020). Kinerja Sektor Pertanian di Indonesia. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Tanjungpura*, 24–31.
- Kurniyawan, H. (2012). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Impor Beras Di Indonesia Tahun 1980-2009. *Edaj*, 2(1).
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>
- Lincoln Arsyad. (1999). *Ekonomi Mikro*. BPFE.

- Louhenapessy, W. G. M. (2018). Beras Sebagai Barang Substitusi dan Komoditi Pangan Utama. *EcceS (Economics, Social, and Development Studies)*, 5(1), 120–138. <https://doi.org/10.24252/ecc.v5i1.5240>
- Malik, N. (2017). *Ekonomi Internasional* (2nd ed.). UMM PRESS.
- Mankiw, N. G., Quah, E., & Wilson, P. (2012). Pengantar Ekonomi Makro. In *Macroeconomics* (p. 314). Salemba Empat.
- Naf'an. (2014). *Ekonomi Makro; Tinjauan Ekonomi Syariah*. Graha Ilmu.
- Nasution, D. P., & Lubis, A. F. I. (2018). Efektivitas Teori Purchasing Power Parity pada Nilai Tukar Rupiah terhadap Dolar AS. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 2(1), 1–11.
- Nopirin. (1996). *Ekonomi Moneter*. BPFE.
- Nuryadi. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Gramasurya.
- Paipan, S., Abrar, D. M., Nyak, J. T., Darussalam, A., Ekonomi, F., Bisnis, D., Kuala, S., & Aceh, B. (2020). Determinan Ketergantungan Impor Beras Di Indonesia (Determinants of Rice Import Dependency in Indonesia). *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 11(1), 53–64.
- Pemerintah Indonesia. (2012). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2012*. Republik Indonesia. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/39100>
- Prasetya, C. (lensaindonesia. com). (2012). *Rajasa: Cadangan Stok Beras Minimal 10 Persen dari Total Kebutuhan Nasional*. Lensaindonesia.Com.
- Prinadi, R., Yulianto, E., & Kholid Mawardi, M. (2016). Pengaruh Nilai Tukar Rupiah, Harga Beras Internasional dan Produksi Beras Dalam Negeri Terhadap Volume Impor Beras Indonesia (Studi Impor Beras Indonesia Tahun 2002-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 34(1). www.kementerianpertanian.go.id
- Purba, B. (2021). *Ekonomi Internasional* (R. Watrionthos, Ed.; Vol. 1). Yayasan Kita Menulis.
- Richard G. Lipsey, Peter O. Steiner, & Douglas D. Purvis. (1993). *Ilmu Ekonomi* (1st ed.). PT Rineka Cipta.
- Rizky Mulya, M., Haryadi, ;, Rahma, ;, Prodi, N., Pembangunan, E., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Jambi, U. (2020). Analisis determinan impor beras di Indonesia. *Journal Perdagangan Industri Dan Moneter*, 8(3), 2303–1204.

- Rungkat, D. M., Rumagit, G. A. J., Ngangi, C. R., & Ruauw, E. (2014). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Impor Beras Di Sulawesi Utara. *Cocos*, 4(2), 1–13.
- Ruvananda, A. R., & Taufiq, M. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Impor Beras Indonesia. *KINERJA: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 19(2), 195–204.
<https://doi.org/10.20961/carakatani.v23i1.13732>
- Safitri, J., & Fakhri, A. (2017). Analisis Perbandingan Pemikiran Abu ‘Ubaid Al-Qasim dan Adam Smith Mengenai Perdagangan Internasional . *Millah: Jurnal Studi Agama*, 17(1), 85–98.
- Salvatore, D. (1997). *Ekonomi Internasional*. Erlangga.
- Samuelson, P. A., & Nordhaus, W. D. (2010). *Economics* (19th ed.). McGraw-Hill.
- Sangereng, W., Engka, D. S. M., & Sumual, J. I. (2019). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi IPM Di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(04), 61–71.
- Saputra, R. E. (2023). *Pemerintah Putuskan Impor Beras 2 Juta Ton, Pengamat: Keputusan Pahit*. Tempo.Co. <https://video.tempo.co/read/33136/pemerintah-putuskan-impor-beras-2-juta-ton-pengamat-keputusan-pahit>
- Sari, K. (2019). *Ruang Lingkup Ekonomi Makro* (Vol. 1). Cempaka Putih.
- Sattar. (2017). *Ekonomi Internasional*. Deepublish.
- Silitonga, Ishak, & Mukhlis. (2017). Pengaruh Ekspor, impor, dan inflasi terhadap nilai tukar rupiah di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 15(1), 53–59.
- Suandari, A., & Ayuningsari, A. (2018). Pengaruh Jumlah Penduduk, Inflasi, Dan Cadangan Devisa Terhadap Impor Beras Di Indonesia Periode Tahun 1988-2017. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 10(4), 1360–1391.
- Sugiono. (2013). *Statistika Untuk Penelitian*. Alfabeta.
- Sukirno, S. (2019). *Makroekonomi : Teori Pengantar*. Rajawali Pers.
- Sukma, R. A. (2012). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Impor Kapas Di Indonesia Tahun 1980 – 2013. In *Universitas Negeri Semarang* (Vol. 1, Issue 1).
- Triyawan, A. (2021). *Ekonomi Internasional (Sebuah Pemikiran dalam perspektif Islam)* (2nd ed.). UNIDA Gontor.

Waluya, A. H. (2016, May). Perdagangan Internasional Dalam Islam. *UMM Tangerang*, 55–56.

